

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Pneumonia [Internet]. WHO. 2016 [cited 2017 Feb 8]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>
2. World Health Organization. Pocket Book of Hospital care for children: Guidelines For The Management of Common Childhood Illness. second edi. Geneva, Switzerland: WHO; 2013. 77-80 p.
3. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan Ditjen P2PL; 2012. 3-4 p.
4. Stacy KM. Pulmonary Disorders. In: Urden LD, Stacy KM, Lough ME, editors. Critical Care Nursing Diagnosis and Management. edisi 7. Canada: Elsevier; 2014. p. 514–25.
5. WHO, UNICEF. Global Action Plan for Prevention and Control of Pneumonia (GAPP) Technical Consensus statement. Geneva: WHO and UNICEF; 2009. p. 1–19.
6. Rudan I, Pinto BC, Biloglav Z, Mulholland K, Campbell H. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. Bull World Health Organ. 2008;86(5):408–16.
7. Kementerian Kesehatan RI. Asosiasi Pemerintah Kabupaten Se-Indonesia Bersepakat untuk Cegah dan Kendalikan Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Direktorat PP dan PL dan Kementerian Kesehatan RI; 2016.
8. Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kementerian Kesehatan RI, USAID. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BPS, BKKBN dan Kementerian Kesehatan RI; 2013. p. 107–10.
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015. p. 172–4.
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013. 65-8 p.
11. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas Dalam Angka Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat; 2015.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah. Profil Kesehatan Kota Mempawah Tahun 2015. Mempawah: Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah; 2015.

14. Sugihartono dan Nurjazuli. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2012;11(1):82–6.
15. Widodo N. Lingkungan Fisik Kamar Tidur dan Pneumonia pada Anak Balita di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *J Kesehat Masy Nas*. 2007;2(2):64–8.
16. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
17. Arta LFS, Sinaga, Suhartono HY. Analisis Kondisi Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan Tahun 2008. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2009;8(1):26–34.
18. Suryani. Faktor Risiko Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bengkulu). Universitas Diponegoro Semarang; 2012.
19. Anwar A, Dharmayanti I. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *J Kesehat Masy Nas*. 2014;8(8):359–65.
20. Nurjazuli, Widyaningtyas R. Faktor Risiko Dominan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Dominant risk factors on the occurrence of pneumonia on children under five years). *J Respirologi*. 2006;1–21.
21. Adriana N. faktor-faktor yang berhubungan dengan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 tahun 2014. *J Matern Neonatal*. 2015;1(6):262–6.
22. UNICEF, WHO. The Forgotten Killer of Children. Geneva: UNICEF; 2006. 1-40 p.
23. Lalani A, Schneeweiss S. Kegawat Daruratan Pediatri. Jakarta: EGC; 2008. 125-27 p.
24. MA YJ, Wang SM, Cho YH, Shen CF, Liu CC, Chi H, et al. Clinical and epidemiological characteristics in children with community-acquired mycoplasma pneumonia in Taiwan: A nationwide surveillance. *J Microbiol Immunol Infect*. 2015;48(6):632–8.
25. Lazzerini M, Seward N, Banda NLR, Sinyeka S, Masache G, Nambiar B, et al. Mortality and its risk factors in Malawian children admitted to hospital with clinical pneumonia , 2001 – 12 : *Lancet Glob Heal*. 2016;4(1):57–68.
26. Gentile A, Bardach A, Ciapponi A, Marti SG, Aruj P, Glujovsky D, et al. Epidemiology of community-acquired pneumonia in children of Latin America and the Caribbean: A systematic review and meta-analysis. *Int J Infect Dis*. 2012;16(1):5–15.

27. Wilson D. Respiratory Dysfunction. In: Perry, Hockenberry, Lowdermilk, editors. *Maternity Child Nursing Care*. edisi 5. Canada: Elsevier; 2014. p. 1213–20.
28. Padila. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. jakarta: Nuha Medika; 2013. 283 p.
29. Said M. Pneumonia. In: Rahajo NN, Supriyatno B, Setyanto DB, editors. *Buku Ajar Respirologi Anak*. edisi pert. jakarta: IDAI; 2015. p. 350–64.
30. Ostapchuk M, Roberts DM, Haddy R. Community-acquired pneumonia in infants and children. *Am Fam Phys*. 2004;70(5):899–908.
31. Conlon P, Wilson D. The Child With Respiratory Dysfunction. In: Hockenberry, Wilson I, editors. *Nursing Care of Infants and Children*. edisi 10. Canada: Elsevier; 2015. p. 1191–5.
32. Hartati S, Nurhaeni N GD. Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. *J Keperawatan Indones*. 2012;15(1):13–20.
33. Roux DM, Myer L, Nicol MP, Zar HJ. Incidence and severity of childhood pneumonia in the first year of life in a South African birth cohort: The Drakenstein Child Health Study. *Lancet Glob Heal* [Internet]. 2015;3(2):e95–103. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X\(14\)70360-2](http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X(14)70360-2)
34. Notoatmodjo S. *Konsep Ilmu Perilaku.Promosi Kesehatan dan Perilaku*. jakarta: Rineka Cipta; 2012. 17-21 p.
35. UNICEF Indonesia. *Kesehatan Ibu dan Anak*. jakarta: UNICEF Indonesia; 2012. p. 65.
36. Almatzier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
37. Goldhagen JL. Kesehatan Anak di Dunia yang sedang Berkembang. In: Wahab AS, editor. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. edisi 15. jakarta: EGC; 2012. p. 312.
38. Suryataningkamto MD, Iskandar ZMD, Alan RT etc. The role of indoor air pollution and other factors in the incidence of pneumonia in under-five children. *Paediatr Indones*. 2004;44(1–2):25–9.
39. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Bina Gizi; 2011. p. 1–41.
40. Pantiawati I. *Bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 24 p.

41. Chantru CJ, Howard CR, Auinger P. Full Breastfeeding Duration and Associated Decrease in Respiratory Tract Infection in US Children. *Pediatrics*. 2006;117(2):425–32.
42. World Health Organization. 10 Facts on Breastfeeding [Internet]. WHO. 2015 [cited 2017 Mar 10]. Available from: <http://www.who.int/features/factfiles/breastfeeding/en/>
43. Roomaney RA, Wyk VP, Awotiwon OF, Dhansay A, Groenewald P, Joubert JD, et al. Epidemiology of lower respiratory infection and pneumonia in South Africa (1997 – 2015): a systematic review protocol. *BMJ Open*. 2016;1–6.
44. Sartika HD, Setiani O, Endah N. Faktor Lingkungan Rumah Dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011. *J Kesehatan Lingkungan Indones*. 2012;11(2):153–9.
45. Padmonobo H, Setiani O, Joko T. Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. *J Kesehatan Lingkungan Indones*. 2012;11(2):194–8.
46. Munthe SA, Wasiman. Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siberida Kecamatan Batang Gansal Tahun 2015. *J Mutiara Kesehatan Masy*. 2016;1(1):9–17.
47. Yowono TA. Faktor-faktor Lingkungan Fisik Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kawanganten Kabupaten Cilacap. Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
48. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 1999.
49. Pramudiyani NA PG. Hubungan Antara Sanitasi Rumah dan Perilaku dengan Kejadian Pneumonia Balita. *J Kesehatan Masy*. 2011;6(2):71–8.
50. Juni M, Nurjazuli, Suhartono. Hubungan Faktor Kualitas Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu 1 Kabupaten Banjarnegara. *J Kesehatan Lingkungan Indones*. 2016;15(1):6–13.
51. Kementerian Kesehatan RI. Beberapa Program yang Dimiliki Kemenkes dalam Mengurangi dan Mengatasi Penyakit Pernapasan Akut Akibat Polusi Udara. Jakarta: Direktorat PP dan PL dan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
52. Wonodi CB, Knoll MD, Feikin DR, Deluca AN, Driscoll AJ, Moisi JC, et al. Evaluation of risk factors for severe pneumonia in children: The pneumonia etiology research for child health study. *Clin Infect Dis*. 2012;54(SUPPL. 2).

53. Dewi AC. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2012;1(2):852–60.
54. Budiati E, Duarsa ABS. Kondisi Rumah dan Pencemaran Udara Dalam Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Balita. *J Kedokt Yars.* 2012;20(2):87–101.
55. World Health Organization. *Indoor air pollution and health.* Geneva: WHO; 2011.
56. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
57. Purnomo. *Faktor-faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Asma Bronkial Pada Anak (Studi Kasus di RS Kabupaten Kudus).* Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
58. Mahardika I. *Hubungan Faktor Kegiatan di Rumah terhadap Penyakit ISPA pada Balita. Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tenggarang Kabupaten Bondowoso.* Universitas Jember; 2015.
59. Sukana B, Mardiana. Kejadian Ispa dengan Curah Hujan dan Kualitas Udara (PM10) di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *J Ekol Kesehat.* 2015;10(3):195–207.
60. Perwitasari D, Sukana B. Gambaran Kebakaran Hutan dengan Kejadian Penyakit Ispa dan Pneumonia di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jawa Tengah. *J Ekol Kesehat.* 2012;11(2):147–57.
61. Nurdin. *Dampak Pemahaman Nilai Keislaman terhadap Komunikasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi pada Masyarakat Peduli Api Desa Sepahat Bukit Batu Kabupaten Bengkalis).* *J Risal.* 2016;27(2):74–81.
62. Bonita R, Beaglehole R, Kjellstrom T. *Basic Epidemiology.* 2nd edisi. Geneva: World Health Organization; 2006. 44-7 p.
63. Kementerian kesehatan RI. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut.* Jakarta: Direktorat PP dan PL dan Kementerian Kesehatan RI; 2012. 15-7 p.
64. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. *Adequacy of Sample Size in Health Studies.* New York: WHO; 1990. 19-20 p.
65. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis.* edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto; 2012. 99 p.
66. Dahlan SM. *Analisis Multivariat Regresi Logistik.* Jakarta: PT Epidemiologi Indonesia; 2012. 6-23 p.
67. Ceria I. Hubungan faktor risiko intrinsik dengan kejadian pneumonia pada anak balita. *J Med Respati.* 2016;11(4).

68. Aldriana N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1. *J Matern Neonatal*. 2015;1(6).
69. Hari AE, Roni N, Agung WB. Paparan asap dalam rumah, hewan peliharaan, lingkungan tempat tinggal dan sosial ekonomi dengan kejadian asma bronkial pada anak. *Ber Kedokt Masy*. 2010;26(3):125–31.
70. Winardi W, Umboh JML, Rattu AJM. Hubungan antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian penyakit ispa pada anak balita di wilayah kerja puskesmas sario kecamatan sario kota manado. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2016;15(1).
71. Zairinayati, Udiyono A, Hanani Y. Analisis faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas sosial kecamatan sukrame palembang. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2013;1(2):11–20.
72. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *J Kesehat andalas*. 2016;5(2):365–70.
73. Widayat A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pneumonia pada balita di wilayah puskesmas mojogedang II kabupaten karanganyar. *Artik Publ Ilm*. 2014;1–15.
74. Elynda SR, Sulistiyorini L. Pengaruh kesehatan lingkungan rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas tambakrejo kecamatan simokerto surabaya. *J Kesehat Lingkung*. 2014;2:126–33.
75. Ting ting W, Zhuohui Z, Hua Y, Shulan W, Dan N, Jie C, et al. Housing characteristics and indoor environment in relation to children ' s asthma , allergic diseases and pneumonia in Urumqi , China. *Chinese Sci Bull*. 2013;58(34):4237–44.